

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penentu dalam proses pembelajaran adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Metode *Card Sort* dan *Index Card Match* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan.¹

Metode ini berpusat pada peserta didik, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan guru sebagai fasilitator saja. Metode pembelajaran *Index Card Match* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda. Diantaranya ada peserta didik yang lebih senang membaca, diskusi, atau praktek langsung. Agar dapat membantu peserta didik belajar secara maksimal, kesenangan dalam belajar itu perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indra belajar yang banyak, karena siswa akan lebih cepat memahami pelajaran apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental maupun fisik.

Metode *Index Card Match* merupakan metode yang baru, yang akhir-akhir ini mulai digunakan di semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

¹ Melvin L Silberman, *Active Learning*, terj. Raisul Muttaqien (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2002), hlm. 121 dan 265

Metode ini lebih bervariasi dibanding dengan model pembelajaran yang terdahulu.

Kedua menurut informasi dari guru yang mengajar bertahun-tahun sampai saat ini pelajaran SKI masih merupakan suatu yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang dari segi cara guru mengajar dengan ceramah. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai SKI pada ulangan harian masih di bawah KKM yaitu 70.

Melihat problematika tersebut di atas guru mata pelajaran SKI dalam mengatasi hal tersebut harus menggunakan salah satu model pembelajaran, supaya siswanya mempunyai minat untuk belajar. Dengan model pembelajaran *Index Card Match* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI di MI Miftahus Sibyan Tugurejo. Peran serta kemampuan guru sangat diharapkan untuk kelancaran jalannya metode *Index Card Match* tersebut. Serta guru harus memperhatikan respon dari siswa itu sendiri terhadap metode yang dilaksanakan.

Untuk lebih memajukan pendidikan Islam maka dalam pembelajaran perlu diperkaya metode dan strategi yang dipakai sebagai salah satu keterampilan menangani prinsip dan variasi metodologi pembelajaran. Sebab seorang guru profesional disamping dapat menguasai bidang ilmu yang diajarkan, juga harus mampu menguasai metode penyampaian serta memiliki akhlakul karimah.

Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi al-Qur'an Hadits, Fikih, Aqidah Akhlak, dan SKI, masing-masing pelajaran tersebut saling terkait dan saling melengkapi. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bagian dari mata pelajaran agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan, pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi Sejarah Kebudayaan Islam.

Pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah) adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik.

Pendidikan perkembangan anak pada ajaran agama Islam sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS: Al-mujadalah ayat 11).²

Pendidikan sebagai suatu sistem, apabila dikaitkan dengan prestasi belajar anak sebagai hasil pengajaran tidak hanya dipengaruhi oleh anak didik saja tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri anak maupun luar diri anak. Pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika didukung oleh faktor keluarga dan lingkungan siswa tersebut tinggal seperti halnya kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan, khususnya pendidikan agama selain alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah sangat kurang.

Dalam mengajar kebanyakan guru menggunakan metode ceramah saja sehingga anak tidak tertarik terhadap metode tersebut yang akhirnya anak tidak faham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu penulis ingin menguji dan meneliti penggunaan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Metode *Index Card Match* yang dimaksud adalah metode penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan kartu belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin membuktikan kegunaan metode *Index Card Match* melalui penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui

² Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, *al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Toha Putra, 2001), hlm. 23

Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran ski Kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Penegasan istilah

Sebelum penulis membahas penelitian ini, perlu dikemukakan penegasan istilah dengan maksud agar judul penelitian ini mudah difahami dan dimengerti maksud dari judul skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode *Index Card Match* pada Mata Pelajaran SKI Kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011

Untuk ruang lingkup yang penulis bahas, maka perlu dijelaskan pengertian judul penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Peningkatan adalah Proses, cara pembuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya.³

Sedangkan hasil belajar adalah setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh sistem syaraf (dalam rangka belajar).⁴

Maksud peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang setelah melakukan proses pembelajaran SKI materi pokok sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

2. Metode *Index Card Match*

(Mencari jodoh kartu tanya jawab) salah satu strategi pembelajaran agama Islam yang berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)⁵

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Revisi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm.1060

⁴ Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV. Prindo, 2000), hlm. 21

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008) hlm. 81

3. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam/SKI

Bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradapan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerosulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansi mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.⁶

4. MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang merupakan salah satu madrasah di kecamatan Tugu kota Semarang yang sudah menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) yang diantaranya adalah metode *Index Card Match* suasana yang kondusif maupun menciptakan kegiatan belajar mengajar yang beragam dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membelenggu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan apa yang diharapkan dalam pembelajaran secara penuh termasuk dalam mata pelajaran SKI. Apabila seorang guru mampu menciptakan suasana KBM yang beragam dan kondusif di dalam kelas serta sifatnya tidaklah membelenggu siswa dalam pembelajaran, maka hasil yang didapat adalah sebuah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah :

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 21

1. Apakah penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang ?
2. Apakah penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang setelah diterapkan metode *Index Card Match*?
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 3 di MI Miftahus Sibyan Tugurejo Tugu Semarang setelah diterapkan metode *Index Card Match*?

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan yang diharapkan dari penyusunan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi siswa akan memperoleh penyampaian pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang tidak membosankan, kemudahan dalam menguasai materi Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Bagi peningkatan mutu dan efektifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah.
3. Membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru dan menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran guru dalam meningkatkan mutu pembelajarannya.
4. Bagi peneliti dapat memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta menerapkan teori yang diperoleh ke dalam praktek sesungguhnya di sekolah.